

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Dalam penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai partisipasi masyarakat dalam program PHBS Dusun Kentong Desa Kalimalang Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan Metode utama Survey, yaitu suatu teknik penelitian pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. (Notoatmodjo, 2005)

2. Dusun Penelitian

Dusun penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian deskriptif yang melakukan penyelidikan intensif tentang individu, dan atau unit sosial yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variabel penting tentang perkembangan individu atau unit sosial yang diteliti. (Notoatmodjo, 2005)

Dalam penelitian ini perkembangan yang diteliti adalah partisipasi masyarakat dalam program PHBS yang berkaitan dengan penggunaan air bersih, penggunaan jamban sehat, dan pemberantasan jentik nyamuk.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah Dusun Kentong Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember – Maret 2020

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Kepala Keluarga (KK) Dusun Kentong Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan sejumlah 222 KK.

2. Sampel Penelitian

a. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Notoatmojo, 2005) :

$$n = \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2}$$

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = persentase kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel, pada kasus ini menggunakan e=5% (0,05)

$$n = \frac{222}{1 + 222(0,05)^2}$$

$$n = \frac{222}{1,555}$$

$$n = 148$$

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *proportional simple random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2010).

Metode ini menggunakan rumus untuk pengambilan secara acak proportional :

$$n = \frac{x}{N} \times N_1$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel yang diinginkan dari tiap RT
- x = Jumlah sampel/besar sampel
- N = Populasi total/besar populasi satu Dusun
- N₁ = Jumlah populasi tiap RT

Adapun jumlah sampel dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1 Jumlah sampel pada tiap RT

No.	RT/RW	Jumlah KK Per RT	Jumlah sampel
1.	01/03	70	46
2.	02/03	38	25
3.	03/03	37	25
4.	01/04	27	18
5.	02/04	21	14
6.	03/04	31	20
Total		222	148

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas
 - a. Tindakan
 - b. Kondisi Air (kualitas dan kuantitas)
 - c. Dukungan Sosial
2. Variabel terikat
 - a. Partisipasi masyarakat dalam penggunaan sarana air bersih
 - b. Partisipasi masyarakat dalam penggunaan sarana jamban sehat

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang diidentifikasi

Tabel III. 2 Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Kriteria
1.	Kondisi Air (Kualitas dan Kuantitas)	a. Kualitas air bersih secara fisik (rasa air) adalah tidak berasa.	Observasi dan Kuesioner	A. Memenuhi: Jika Rasa air bersih (tidak berasa)

		Indikator variabel penelitian ini adalah rasa air.		B. Tidak memenuhi: jika air bersih berasa (asin).
		b. Kuantitas air atau Ketersediaan air bersih dalam mencukupi kebutuhan air sehari – hari. Dikatakan cukup jika bisa memenuhi kebutuhan untuk MCK, untuk air minum dan juga untuk memasak. Indikator variabel penelitian ini adalah kuantitas air dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari	Observasi dan Kuesioner	A. Memenuhi : jika ketersediaan air bersih disana mencukupi kebutuhan air untuk MCK, untuk air minum dan untuk memasak B. Tidak memenuhi : jika ketersediaan air bersih disana tidak mencukupi kebutuhan air untuk MCK, untuk air minum dan untuk memasak
2.	Dukungan Sosial	Dukungan dari tokoh masyarakat dan petugas kesehatan yang meliputi adanya penyuluhan/ pemicuan dari petugas kesehatan, tokoh masyarakat ikut mendampingi saat dilakukan pemicuan/penyuluhan dan adanya Peraturan Dusun tentang larangan agar masyarakat tidak melakukan MCK di sungai. Indikator variabel ini adalah adanya penyuluhan dari nakes, tokoh masyarakat mendampingi penyuluhan dan adanya Peraturan Dusun tentang larangan MCK di sungai	Observasi dan Kuesioner	A. Mendukung : jika ada penyuluhan dari nakes, tokoh masyarakat ikut mendampingi dan adanya peraturan Pemdes tentang larangan agar masyarakat tidak melakukan MCK di sungai B. Tidak mendukung: jika ketiga hal tersebut tidak ada
3.	Tindakan	Kebiasaan masyarakat dalam penggunaan sarana air bersih dan sarana jamban sehat.	Observasi dan Kuesioner	A. Ya jika masyarakat terbiasa menggunakan air sungai untuk kegiatan MCK serta masyarakat

				<p>masih terbiasa BAB di jamban cemplung (jamban yang terbuka yang berada di pinggir sawah)</p> <p>B. Tidak jika masyarakat tidak terbiasa melakukan kegiatan Mandi atau mencuci di sungai dan tidak terbiasa untuk BAB di sungai / jamban cemplung (jamban yang terbuka yang berada di pinggir sawah)</p>
4.	Partisipasi masyarakat dalam Penggunaan sarana air bersih	Keikutsertaan masyarakat dalam penggunaan sarana air bersih. Indikator dari variabel penelitian ini adalah penggunaan air bersih	Observasi dan Kuesioner	<p>A. Ya : jika masyarakat menggunakan air bersih dalam kehidupan sehari-harinya</p> <p>B. Tidak : jika masyarakat tidak menggunakan air bersih dalam kehidupan sehari-hari</p>
5.	Partisipasi masyarakat dalam Penggunaan sarana jamban sehat	Keikutsertaan masyarakat dalam penggunaan sarana jamban sehat. Indikator dari variabel penelitian ini adalah penggunaan jamban sehat	Observasi dan Kuesioner	<p>A. Ya : jika masyarakat BAB menggunakan jamban sehat</p> <p>B. Tidak : jika masyarakat tidak BAB menggunakan jamban sehat</p>

F. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini yaitu data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan, data dari Puskesmas Glagah, dan hasil penilaian melalui kuesioner dan lembar Observasi di lokasi penelitian.

2. Jenis Data

Data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari responden dengan survey menggunakan lembar observasi dan kuesioner pada masyarakat Dusun Kentong Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, meliputi :

- 1) Data identitas responden
- 2) Penelitian partisipasi masyarakat dalam program PHBS

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh sebagai data pelengkap dan data penunjang.

- 1) Data PHBS dari Puskesmas Glagah
- 2) Data PHBS Dinas Kesehatan Lamongan
- 3) Data dari Kantor Dusun meliputi jumlah KK, gambaran umum dan keadaan Dusun

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti, setelah mendapatkan rekomendasi dari Ketua Program Studi D-III Kesehatan Lingkungan Kampus Magetan dan ijin dari Kepala Dusun Kentong Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan untuk melakukan pengambilan dan pengumpulan data yaitu dengan :

a. Observasi

Suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi terhadap partisipasi masyarakat dalam Program PHBS yang berkaitan dengan penggunaan air bersih, penggunaan jamban sehat dan pemberantasan jentik nyamuk.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel

yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013)

c. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk mencari data pendukung penelitian yang diperoleh dari foto ataupun dari dokumen lain yang dikumpulkan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh melalui observasi dan pengisian kuesioner seperti kelengkapan pengisian, konsistensi antara pertanyaan dan jawaban sehingga mengurangi kesalahan pengisian dari setiap lembar observasi dan kuesioner.

b. Coding (Mengkode Data)

Coding merupakan suatu kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.

Contoh data yang dikode seperti :

1) Nama Responden : A1, A2, A3 dst

2) Jenis Kelamin : Laki-laki (L) dan Perempuan (P)

c. Rekapitulasi

Pengumpulan data dari berbagai sumber data manapun pelaksanaan survey atau pengumpulan data dijadikan satu dalam bentuk formulir rekap yang telah disediakan.

d. Tabulating Data

Tabulating adalah memasukkan data yang sudah diolah kedalam tabel agar mudah untuk menganalisis data.

I. Analisis Data

Data penelitian ini dilakukan Analisa data – data yang diperoleh secara deskriptif, kemudian data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan tabel persentase dengan cara menggunakan beberapa fakta dalam bentuk tabel untuk menggambarkan keadaan sebenarnya. Menghitung persentase nilai menggunakan rumus (suharsimi, 2005) :

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor max}} \times 100\%$$

J. Langkah Penelitian

